

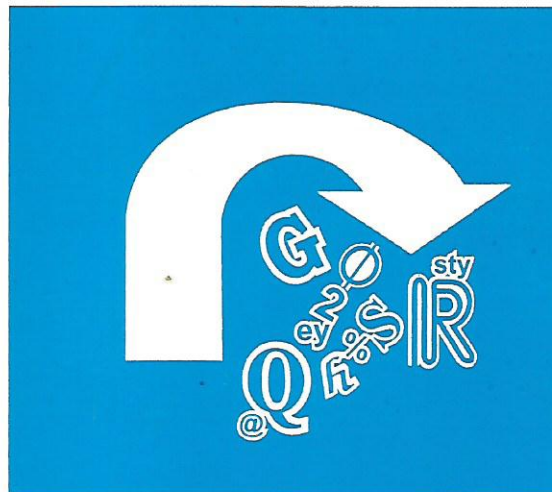


# ALUMNI

Jurnal Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni

ISSN 0853 - 3571

VOL.13 NO. 1 TH. 2008



Diterbitkan oleh Ikatan Alumni (IKA) UNM Makassar

1.2

**JURNAL ALUMNI**

**JURNAL PENDIDIKAN, ILMU PENGETAHUAN  
TEKNOLOGI DAN SENI**

*Ketua Penyunting*  
**Muhammad Arif Tiro**

*Wakil Ketua Penyunting*  
**Bernard**

*Penyunting Pelaksana*  
**Deri Bangkona**  
**Fakhri Kahar**  
**Firman Umar**  
**Ruslan**  
**Sulaiman Sidiq**  
**Suardi**

*Penyunting Ahli*  
**Muhammad (FMIPA)**  
**Sapto Haryoko (FT)**  
**Rapi Tang (FBS)**  
**Salamun Pasda (FEIS)**  
**Ahmad Rum (FiK)**  
**Muhammad Jufri (Psikologi)**

*Pelaksana Tata Usaha*  
**Andi Murni**  
**Halijah Pagarra**  
**Raja Muda**

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha**  
**Subag Tata Usaha Universitas Negeri Makassar**  
**Gedung Rektorat Lantai II Kampus Gunungsari Baru Makassar**  
**Telp. (0411) 868943 Fax (0411) 868794**



DAFTAR ISI	HAL
<p>APLIKASI SPREADSHEET UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA <i>Nasrul Ihsan</i></p>	1
<p>ANALISIS POTENSI FISIK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPETENSI DASAR DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKTAKRAW <i>Arifuddin Usman</i></p>	7
<p>MEMAKNAI KARYA SENI RUPA (ULASAN BEBERAPA PENYELENGGARAANPAMERAN SENI RUPA DI MAKASSAR) <i>Pangeran Paita Yumus</i></p>	16
<p>SEBUAH PENGENALAN TERHADAP NEXT GENERATION NETWORK <i>Yasser Abd. Djawad</i></p>	21
<p>PERBANDINGAN PENGARUH METODE KONVENSIONAL DAN METODE KOMANDO TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BASKET DITINJAU DARI FAKTOR KINESTESIS (Studi pada Siswa SMA Negeri 3 Makassar) <i>Surawi dan Arifuddin Usman</i></p>	29
<p>OPTIMALISASI PERENCANAAN JARINGAN NIRKABEL <i>Misita Anwar</i></p>	38
<p>HUBUNGAN ANTARA PANJANG TUNGKAI DAN DAYA LEDAK TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN JAUHNYA TENDANGAN DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MURID SEKOLAH DASAR <i>Indrawansyah</i></p>	46
<p>ENERGI TERBARUKAN SUMBER ENERGI MASA DEPAN <i>Samnur</i></p>	57
<p>PENGUNAAN LATIHAN <i>MICRO TEACHING</i> UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI S1 PGSD UNISMUH MAHASSAR <i>M. Hanis Nur</i></p>	67
<p>PERBANDINGAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF MELALUI TEKNIK <i>DISCUSSION STARTER STORY</i> DAN TEKNIK FORUM TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMP KATOLIK RAJAWALI KOTA MAKASASSAR <i>A.J. Patandean</i></p>	84

1. e

**PERBANDINGAN PEMBELAJARAN PARTISIPATIF  
MELALUI TEKNIK *DISCUSSION STARTER STORY* DAN  
TEKNIK FORUM TERHADAP HASIL BELAJAR  
FISIKA SISWA SMP KATOLIK RAJAWALI  
KOTA MAKASSAR**

**A.J. PATANDEAN  
FMIPA UNM MAKASSAR**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan pembelajaran partisipatif secara berkelompok melalui teknik discussion starter story dan teknik forum terhadap hasil belajar fisika dengan menggunakan metode analisis persentase distribusi frekwensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang diajar dengan pembelajaran partisipatif melalui teknik discussion starter story dan teknik forum. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar fisika pembelajaran partisipatif secara berkelompok melalui teknik discussion starter story memegang peranan yang sangat penting.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Partisipatif, Teknik Discussion Starter Story, Teknik Forum, Hasil Belajar Fisika*

**PENDAHULUAN**

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi baru dapat diwujudkan jika peranan pendidikan diberikan perhatian besar. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa semakin maju suatu negara semakin besar pula biaya pendidikan yang dikeluarkan sebab pendidikan adalah kunci utama kemajuan dan modernisasi.

Dalam bidang pendidikan, pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional telah berupaya untuk memacu peningkatan mutu pendidikan antara lain usaha perubahan dan pengembangan yang dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kurun waktu lebih tiga puluh tahun telah dilakukan enam kali perubahan kurikulum yaitu kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 1999, kurikulum 2004, dan kurikulum 2006. Setiap perubahan kurikulum tersebut selalu mengandung makna perkembangan dari kurikulum sebelumnya.

Bertitik tolak dari upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, pemerintah telah banyak berusaha meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini nampak dari berbagai inovasi dan program pendidikan yang telah dilaksanakan melalui perbaikan dan penyempurnaan kurikulum



yaitu berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penataran guru, pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pengadaan buku paket, dan lain sebagainya.

Keberhasilan mutu pendidikan khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) ditentukan dari beberapa faktor antara lain : siswa, mata pelajaran, guru dan orang tua, dan yang paling penting adalah guru harus menguasai materi yang diajarkan dan trampil dalam mengajarkannya. Pada kegiatan pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh sebab itu guru tidak hanya ahli dan profesional dibidangnya tetapi guru lebih dituntut memiliki komitmen yang tinggi atas terselenggaranya pengajaran yang lebih efektif dan efisien.

Mengingat begitu pentingnya pelajaran fisika sebagai salah satu mata pelajaran inti di sekolah- sekolah terutama disekolah lanjutan dan menengah, sehingga harus mendapat perhatian dari semua pihak yang terkait khususnya guru. Hal tersebut tidak terlepas dari beberapa kenyataan yang menunjukkan bahwa keberhasilan pelajaran fisika ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor kurikulum, metode dan strategi mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai obyek yang diajar.

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan menunjukkan bahwa daya serap siswa melalui hasil belajar yang diperoleh dalam mata pelajaran fisika masih tergolong rendah. Oleh karena itu perlu adanya penanganan sedini mungkin agar daya serap siswa dapat ditingkatkan. Masih rendahnya daya serap siswa dalam mata pelajaran fisika mengharuskan guru dalam pelaksanaan pembelajaran fisika mempunyai kemampuan untuk mentrasfernya kepada siswa sehingga tingkat pemahaman siswa pada materi yang diajarkan tidak mengalami kesulitan.

Untuk memperbaiki dan membantu daya serap siswa dalam mata pelajaran fisika, maka digunakan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan. Salah satu diantaranya adalah dengan pembelajaran partisipatif secara berkelompok melalui teknik discussion starter story dan teknik forum.

Namun perlu disadari bahwa sebelum menerapkan pembelajaran partisipatif secara berkelompok ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan yang berpengaruh terhadap siswa antara lain: guru, teman sebaya, teman sepermainan dan semua yang berhubungan langsung dengan siswa. Dengan memperhatikan hal- hal tersebut di atas menunjukkan adanya kecendrungan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara berkelompok.

Metode pembelajaran kelompok akan berpengaruh pada tumbuhnya kegiatan belajar dalam kelompok- kelompok setara yang dimiliki kesamaan latar belakang, kepentingan, dan masalah yang dihadapi. Melalui kegiatan belajar kelompok setara ini dapat ditngkatkan kepercayaan atas kemampuan diri (self reliance) pada peserta didik. Kepercayaan terhadap kemampuan diri ini akan lebih efektif apabila kegiatan belajar berorientasi pada upaya pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata.

Penggunaan metode pembelajara kelompok memberikan corak tersendiri dalam proses kegiatan belajar peserta didik. Dalam proses belajar ini terdapat dua aspek penampilan peserta didik, yaitu intensitas kegiatan



saling belajar dan pelaksanaan tugas yang dilakukan dalam kegiatan belajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok ini memungkinkan dapat terwujud intensitas saling belajar yang tinggi diantara peserta didik dan pelaksanaan tugas dalam kegiatan belajar pun tinggi.

Intensitas saling belajar akan tinggi apabila peserta didik melakukan kegiatan belajar tidak sendiri-sendiri melainkan belajar bersama peserta didik lainnya yang memiliki kebutuhan dan kepedulian yang sama. Peserta didik melakukan saling belajar untuk menguasai bahan belajar melalui pertukaran pikiran dan pengalaman diantara mereka. Sedangkan pelaksanaan tugas akan tinggi apabila kegiatan belajar itu dilaksanakan secara berurutan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan sebelumnya oleh peserta didik bersama pendidik.

Dengan demikian, saling belajar dan pelaksanaan tugas yang tinggi itu merupakan penampilan belajar peserta didik yang perlu diwujudkan melalui metode pembelajaran kelompok. Dalam situasi belajar tertentu, mungkin terjadi kegiatan saling belajar dan pelaksanaan tugas diantara para peserta didik adalah rendah. Dan jika hal tersebut terjadi maka pendidik perlu memusatkan perhatiannya pada upaya motivasi, bimbingan, dan pemberian bantuan edukasi agar para peserta didik dapat menampilkan saling belajar dan pelaksanaan tugas pada tingkat keterlibatan yang tinggi.

Peranan yang ditampilkan pendidik adalah dalam membantu peserta didik dengan menyajikan informasi mengenai bahan belajar dan dengan melakukan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik. Intensitas kegiatan pendidik makin lama makin menurun sehingga peranannya lebih diarahkan untuk memantau dan memberikan umpan balik terhadap kegiatan belajar. Sebaliknya, kegiatan peserta didik pada awal kegiatan tampak rendah karena digunakan untuk menerima informasi, bahan belajar, dan petunjuk lain tentang langkah-langkah kegiatan belajar. Pada akhirnya peserta didiklah yang lebih intensif melakukan kegiatan belajar serta berkonsultasi dengan pendidik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian eksperimen ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar fisika yang diajar dengan pembelajaran partisipatif berkelompok melalui teknik discussion starter story dan teknik forum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan pembelajaran partisipatif melalui teknik discussion story dan teknik forum terhadap hasil belajar fisika. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Katolik Rajawali kota Makassar sebanyak 254 orang sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VII.u dan kelas VII v yang ditentukan secara random melalui undian dan tetap memperhitungkan sampel minimum. Jumlah sampel adalah sebanyak 85 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2007. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pembelajaran Partisipatif melalui teknik



discussion starter story dan teknik forum sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar fisika. Pengumpulan data dengan menggunakan tes untuk kedua variabel bebas.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif melalui analisis taksiran rata-rata dan statistik inferensial. Taksiran rata-rata dimaksudkan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa yang diajar dengan teknik discussion starter story dengan teknik forum dan teknik Pengujian hipotesis digunakan uji t.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang kemampuan pembelajaran partisipatif di SMP Katolik Rajawali Kota Makassar menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok melalui teknik discussion starter story lebih baik dari pada pembelajaran kelompok melalui teknik forum.

Hasil penelitian tentang hasil belajar fisika menunjukkan bahwa dalam pengujian interval taksiran rata-rata populasi, diperoleh gambaran skor hasil belajar fisika yang diajar dengan pembelajaran partisipatif melalui teknik discussion starter story memperoleh skor berkisar pada  $20,92 < \mu < 23,04$  pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pembelajaran tersebut berdasarkan statistik deskriptif diperoleh termasuk kategori tinggi.

Demikian pula hasil pengujian taksiran rata-rata populasi, skor hasil belajar fisika yang diajar dengan pembelajaran partisipatif melalui teknik forum memperoleh skor berkisar pada  $18,12 < \mu < 20,73$  pada taraf kepercayaan 95 %. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pembelajaran melalui teknik forum berdasarkan statistik deskriptif hasil belajar fisika berdasarkan statistik deskriptif termasuk sedang.

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan statistik inferensial diperoleh *t hitung* sebesar 2,78 sedangkan *t 0,975* sebesar 1,99, sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika yang diajar dengan metode pembelajaran kelompok partisipatif melalui teknik Discussion Starter Story dan yang diajar dengan metode kelompok partisipatif melalui teknik Forum.

Berdasarkan analisis data hasil belajar fisika melalui hipotesis penelitian diperoleh bahwa hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan menggunakan teknik discussion starter story terdapat perbedaan dengan yang diajar dengan menggunakan teknik forum. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan teknik discussion starter story semua peserta didik berperan aktif dari awal sampai akhir pembelajaran sedangkan pada pembelajaran melalui teknik forum peserta didik akan aktif seluruhnya pada pertengahan jam pelajaran karena diawal pembelajaran peserta didik bertindak sebagai pendengar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran partisipatif secara berkelompok melalui teknik discussion

starter story lebih baik diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar fisika dibandingkan dengan teknik forum.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data baik dianalisis secara diskriptif maupun hasil analisis pengujian hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar fisika melalui pembelajaran partisipatif dengan teknik discussion starter story termasuk kategori tinggi.
2. Hasil belajar fisika melalui pembelajaran partisipatif dengan teknik forum termasuk kategori sedang.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran partisipatif secara berkelompok melalui teknik discussion starter story dengan siswa yang diajar dengan teknik forum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi. 2001. Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamalik Oemar. 2003. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta. P.T. Bumi Aksara.
- Nasution S. 1986. Asas- Asas kurikulum. Bandung.
- Nur Mohammad. 2000. Strategi- Strategi belajar. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Sardiman, A.M. 1992. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. CV.Remaja Press, Jakarta
- Sujana. 2005. Metode dan Teknik pembelajaran Partisipatif. Bandung.
- Sujana. 1992. Metode Statistik.Tarsito. Bandung.
- Syah Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. PT Raja Gramedia